

**MANAJEMEN KURIKULUM PAUD DI PESANTREN ANAK SHOLEH  
AL-QIEMAH SAWANGAN MAGELANG  
(KAJIAN MATERI DAN METODE)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:  
**Faizah Ikasari**  
08470001

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2012**

**MANAJEMEN KURIKULUM PAUD DI PESANTREN ANAK SHOLEH  
AL-QIEMAH SAWANGAN MAGELANG  
(KAJIAN MATERI DAN METODE)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I.)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:  
Faizah Ikasari  
08470001

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2012**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Faizah Ikasari  
NIM : 08470001  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Juni 2012

Yang Menyatakan,

METERAI  
TEMPEL

PAJAK MEMBERSIHKAN RANGKAI  
TEL. 20

71694AAF978213111

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP

  
Faizah Ikasari

NIM. 08470001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi

Lamp. :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Faizah Ikasari

NIM : 08470001

Judul Skripsi :Manajemen Kurikulum PAUD di Pesantren Anak Sholeh Al-Qiemah Sawangan Magelang (Kajian Materi dan Metode)

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 10 Juli 2012

Pembimbing,

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.  
NIP.19650503 199103 2 010



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikumwr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Faizah Ikasari  
NIM : 08470001  
Judul Skripsi : Manajemen Kurikulum PAUD di Pesantren Anak Sholeh Al-Qiemah Sawangan Magelang (Kajian Materi dan Metode)

yang sudah dimunaqasyahkan pada hari Senin tanggal 16 Juli 2012 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumwr.wb.*

Yogyakarta, 26 Juli 2012

Konsultan,

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.  
NIP. 19650503 199103 2 010



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/ 152 /2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

### MANAJEMEN KURIKULUM PAUD DI PESANTREN ANAK SHOLEH AL-QIEMAH SAWANGAN MAGELANG (KAJIAN MATERI DAN METODE)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Faizah Ikarari  
NIM : 08470001  
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 16 Juli 2012  
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

#### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.  
NIP. 19650503 199103 2 010

Penguji I

Dra. Nurrohmah, M.Ag.  
NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji II

Drs. Suismanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001

Yogyakarta, 30 JUL 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

... وَعَظُّهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا ﴿٦٣﴾

“...danberilahmerekapelajaran, dankatakanlahkepadamerekaperkataan yang membekaspadajiwamereka.”(Q.S. An-Nisa: 63)<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Penerbit J-Art, 2004), hal.89.

**PERSEMBAHAN**



*Skripsi ini dipersembahkan kepada :*

*Almamater Tercinta*

*Jurusan Kependidikan Islam*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
*Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*  
*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين

سيدنا ومولانا محمد وعلى اله وصحبه أجمعين أما بعد:

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “ MANAJEMEN KURIKULUM PAUD DI PESANTREN ANAK SHOLEH AL-QIEMAH SAWANGAN (KAJIAN MATERI DAN METODE) “ meskipun dalam prosesnya banyak sekali halangan dan hambatan. Namundemikian, penulissadaridengansepenuhhatibahwainiadalahbenar-benarpertolongan Allah SWT. ShalawatertasalamsemogaterlimpahruahkepadaNabi Muhammad SAW sebagaifigurteladandalamduniapendidikan yang patut ditatati dan dicontoh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin selesai dengan baik tanpa mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, arahan, motivasi, petunjuk dan saran serta kritik. Olehkarenaitu, dalamkesempataninipenulisinginmengucapkan banyakterimakasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengesahkan skripsi ini untuk diterima di fakultas.

2. Ibu Dra. Nur Rohmah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak masukan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis.
4. Ibu Dra. Wiji Hidayati, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang dengan penuh sabar selalu memberikan bimbingan mulai dari proses proposal skripsi hingga penyelesaian skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. Maragustam Siregar, selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan banyak nasehat sampai dengan proses penyelesaian skripsi.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah banyak memberikan motivasi untuk segera lulus kepada penulis.
7. Segenap ustadzah dan siswa Pesantren Anak Sholeh Al-Qiemah yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan dalam proses penelitian skripsi ini.
8. Bapak, Ibu tercinta, keluarga serta sahabat-sahabat yang telah memberikan doa, kasih sayang, nasehat dan motivasi yang begitu besar dan tidak ternilai harganya.

Semoga bimbingan,

bantuan dan seluruh amal kebaikan serta ketulusan tersebut memperoleh balasan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

umumnya dan khususnya yang tertarik dengan dunia anak. *Jazakumullah khairan katsiron*

Yogyakarta, 15 Juni 2012  
Penulis,

Faizah Ikasari  
NIM.08470001



## ABSTRAK

FAIZAH IKASARI, *Manajemen Kurikulum PAUD di Pesantren Anak Sholeh Al-Qiemah Sawangan Magelang (Kajian Materi dan Metode)*. Skripsi . Yogyakarta : Fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang manajemen kurikulum PAUD di Pesantren Anak Sholeh Al-Qiemah Sawangan yang lebih di fokuskan pada kajian materi dan metode. Selain itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hal-hal apa sajakah yang menjadi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses manajemen kurikulum PAUD di Pesantren Anak Sholeh Al-Qiemah Sawangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan saran dan pemikiran dari proses manajemen kurikulum PAUD yang ada di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar Pesantren Anak Sholeh Al-Qiemah Sawangan, Kabupaten Magelang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan dengan memaparkan secara deskriptif. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan trigulasi dengan sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dalam waktu dan melalui alat yang berbeda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Proses manajemen kurikulum PAUD di Pesantren Anak Sholeh (PAS Al-Qiemah) Sawangan meliputi: Perencanaan kurikulumnya merujuk pada PERMENDIKNAS nomor 58 tahun 2009, pada pelaksanaan kurikulum PAUD di PAS Al-Qiemah yaitu dengan mengintegrasikan antara materi pelajaran umum yang dibuat HIMPAUDI kabupaten Magelang dengan materi pelajaran kepesantrenan, serta pada evaluasi kurikulum PAUD di PAS Al-Qiemah ini merupakan hal penting juga bagi PAS Al-Qiemah untuk mengetahui keberhasilan kurikulum yang selama ini telah direncanakan dan bahkan telah dilaksanakan. (2) Pengelolaan materi dan metode pembelajaran dalam manajemen kurikulum PAUD di PAS Al-Qiemah Sawangan meliputi perencanaan serta pelaksanaan pengajaran materi dan metode pembelajaran yang didapati beberapa ustadzah dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan perencanaannya. (3) Faktor-faktor pendukung dan penghambat pengelolaan materi dan penggunaan metode pembelajaran PAUD di PAS Al-Qiemah baik dari segi perencanaan dan pelaksanaannya dilihat dari keadaan serta kinerja para ustadzahnya dalam memajemen kurikulum lembaga.

**Kata Kunci:** Manajemen Kurikulum, PAUD PAS Al-Qiemah, Kajian Materi dan Metode.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metodologi Penelitian.....	26
G. Sistematika Pembahasan.....	30
<b>BAB II GAMBARAN UMUM PESANTREN ANAK SHOLEH AL- QIEMAH SAWANGAN .....</b>	<b>32</b>
A. Sejarah Berdiri dan Perkembangan.....	32
B. Letak Geografis dan Keadaan Umum.....	35
C. Struktur Kepengurusan .....	36
D. Visi dan Misi Pesantren Anak Sholeh .....	37

E. Peserta Didik atau Santri.....	38
F. Kondisi Ustadzah dan Karyawati .....	40
G. Sarana dan Prasarana.....	41
H. Prestasi yang Diraih.....	44
<b>BAB III MANAJEMEN KURIKULUM PAUD DI PESANTREN ANAK SHOLEH AL-QIEMAH SAWANGAN MAGELANG (KAJIAN MATERI DAN METODE)</b> .....	45
A. Proses manajemen kurikulum di Pesantren Anak Sholeh (PAS <i>Al-Qiemah</i> ) Sawangan Magelang.....	45
B. Pengelolaan materi dan metode pembelajaran dalam manajemen kurikulum yang ada di Pesantren Anak Sholeh (PAS <i>Al-Qiemah</i> ) Sawangan Magelang .....	64
C. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola materi dan menggunakan metode pembelajaran dalam proses manajemen kurikulum di Pesantren Anak Sholeh <i>Al-Qiemah</i> Sawangan Magelang.....	99
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran-Saran.....	103
C. Kata Penutup .....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	106
<b>LAMPIRAN</b> .....	

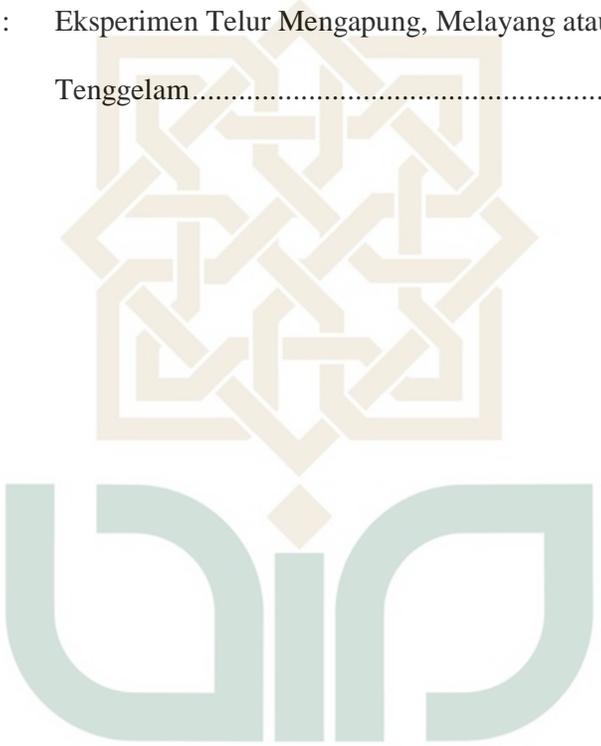
## DAFTAR TABEL

Tabel2.0	:	Identitas Ustadzah PAS Al-Qiemah tahun 2012 .....	40
Tabel2.1	:	Daftar Fasilitas Ruang PAS Al-Qiemah tahun 2012 ....	42
Tabel2.2	:	Daftar Peralatan dan Perlengkapan PAS Al-Qiemah tahun 2012.....	43
Tabel2.3	:	Daftar Kejuaraan Lomba dari PAS Al-Qiemah .....	44
Tabel3.0	:	Pembagian Guru Kelas .....	59
Tabel3.1	:	Tema Semester I.....	72
Tabel3.2	:	Tema Semester II.....	73
Tabel3.3	:	Kegiatan Harian Pesantren Anak Sholeh Al-Qiemah Sawangan .....	77
Tabel3.4	:	Jadwal Pelaksanaan Sentra Pesantren Anak Sholeh Al-Qiemah Sawangan.....	89

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar3.0 :	Ustadzah Munawaroh Sedang Bercerita Tentang Keajaiban Alam Semesta .....	84
Gambar 3.1 :	Karya Wisata ke Tempat Pemadam Kebakaran .....	86
Gambar 3.2 :	Eksperimen Telur Mengapung, Melayang atau Tenggelam.....	87



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Pengumpulan Data.....
Lampiran 2	: Catatan Lapangan I-XIII.....
Lampiran 3	: Rencana Kegiatan Pembelajaran Harian (RKPH) .....
Lampiran 4	: Rencana Pembelajaran Bulanan.....
Lampiran 5	: Rencana Pembelajaran Mingguan.....
Lampiran 6	: Rencana Pembelajaran Harian.....
Lampiran 7	: Kalender Akademik semester 1.....
Lampiran 8	: Kalender Akademik semester 2.....
Lampiran 9	: Daftar Santri PAS Al-Qiemah Tahun ajaran 2011/2012
Lampiran 10	: Bukti Seminar Proposal.....
Lampiran 11	: Surat Penunjukkan Pembimbing.....
Lampiran 12	: Kartu Bimbingan Skripsi.....
Lampiran 13	: Surat Ijin Penelitian.....
Lampiran 14	: Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian .....
Lampiran 15	: Sertifikat PPL 1.....
Lampiran 16	: Sertifikat KKN-PPL.....
Lampiran 17	: Sertifikat TIK.....
Lampiran 18	: Sertifikat TOEC .....
Lampiran 19	: Sertifikat IKLA .....
Lampiran 20	: Daftar Riwayat Hidup .....

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	estitikatas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zettitik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	esdan ye
ص	Şād	Ş	estitik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	tetitik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	zettitik di bawah

ع	'Ayn	... ' ...	komaterbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

## II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين                      ditulis                      *muta' aqqidīn*  
 عِدَّة                                ditulis                      'iddah

## III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة                                ditulis                      *hibah*  
 جزية                                ditulis                      *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله                      ditulis                      ni'matullāh

زكاة الفطر                      ditulis                      zakātul-fitri

#### IV. Vokal pendek

اَ (fathah) ditulis a contoh                      ضَرَبَ                      ditulis                      daraba

اِ (kasrah) ditulis i contoh                      فَهِمَ                      ditulis                      fahima

اُ (dammah) ditulis u contoh                      كُتِبَ                      ditulis                      kutiba

#### V. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية                      ditulis                      jāhiliyyah

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي                      ditulis                      yas'ā

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد                      ditulis                      majīd

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض                      ditulis                      furūd

#### VI. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم                      ditulis                      bainakum

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول                      ditulis                      qaul

**VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.**

الانتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**VIII. Kata sandang Alif + Lām**

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>
السماء	ditulis	<i>as-samā'</i>

**IX. Huruf besar**

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

**X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya**

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Nafas pendidikan harus senantiasa mengiringi perjalanan manusia.<sup>1</sup> Hal ini sesuai dengan tujuan dari pendidikan yakni untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang tentunya akan berimbas pada peningkatan taraf hidup bangsa Indonesia, agar tidak tertinggal dengan bangsa-bangsa lain. Seperti yang diungkapkan dalam pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 yang menyatakan:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>2</sup>

Merealisasikan pendidikan nasional agar sesuai dengan tujuannya memang bukanlah hal yang mudah. Penanganan permasalahan anak hanya dapat dilaksanakan profesional agar dapat mencapai hasil yang maksimal.<sup>3</sup> Berbicara masalah pendidikan anak di usianya yang dini, kita juga perlu lebih memahami anak sebagai subyek. Anak-anak memiliki kebutuhan belajar yang berbeda dengan orang dewasa.<sup>4</sup> Pendidikan masa ini dilakukan melalui

---

<sup>1</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *“Manajemen Strategis Pendidikan anak Usia Dini”*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2009), hal.5-8.

<sup>2</sup> *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, (Jakarta: CEMELANG, 2003), hal 7.

<sup>3</sup> Bernardine R. Wirjana, *Mencapai Masa Depan Yang Cerah: Pelayanan Sosial Yang Berfokus Pada Anak* (Yogyakarta: Yayasan Sayap Ibu, 2008), hal.7-8.

<sup>4</sup> Sindhitana, *Membuka Masa Depan Anak-anak Kita* (Yogyakarta: KANISIUS, 2000), hal.86.

pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.<sup>5</sup>

Namun tidak semua lembaga penyelenggara pendidikan untuk anak usia dini, mulai *Pre School*, *Play Group*, dan TK, mampu menyediakan metode, sarana, dan fasilitas penunjang kesuksesan pendidikan usia dini tersebut. Bukan rahasia lagi bahwa pendidikan atau sekolah sebagai lembaga pendidikan adalah salah satu biang yang paling bertanggung jawab kepada peserta didik jikalau mereka menderita atau sampai dengan kehilangan masa kanak-kanaknya. Penting untuk kita ketahui bahwasannya kurikulum pendidikan khususnya disini adalah perihal yang urgen dalam pengelolaan dan penerapannya. Selain itu juga seringkali diadakan pembaharuan kurikulum akan tetapi belum juga berhasil mengurangi muatannya yang bisa dikatakan terlalu membebani peserta didik.<sup>6</sup>

PAUD memang dapat dikatakan sebagai sebuah langkah pasti untuk menyalurkan bakat-bakat pada anak, akan tetapi realitanya dalam pengelolaan manajemen PAUD di lembaga-lembaga pendirinya masih terdapat kelemahan. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini harus segera dikelola secara profesional di seluruh pelosok negeri ini.<sup>7</sup> Berbagai hasil penelitian menyimpulkan bahwa perkembangan yang diperoleh pada usia dini sangat

---

<sup>5</sup> Maimunah Hasan, *PAUD Panduan Lengkap manajemen Mutu pendidikan anak Untuk Para Guru dan orang Tua* (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), hal.15.

<sup>6</sup> Sindhitana, *Membuka Masa Depan Anak-anak Kita*, hal.11.

<sup>7</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Strategis Pendidikan anak Usia Dini*, hal. 15.

mempengaruhi perkembangan anak pada tahap berikutnya dan meningkatkan produktifitas kerja di masa dewasa.<sup>8</sup>

Sebagai salah satu komponen penting pendidikan yang harus diperhatikan dengan sebaik-baiknya agar mampu memberikan arahan dan petunjuk pengajaran yang baik yaitu penempatan kurikulum dengan baik. Petunjuk yang tepat adalah arahan yang bisa memudahkan anak didik dan pendidik dalam menjalankan proses belajar mengajar dengan baik.<sup>9</sup> Dalam hal ini, diperlukan sebuah formula kurikulum yang disesuaikan dengan proses pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Perlu diketahui bahwa pada usia 0-6 tahun, perkembangan anak-anak sangat pesat. Perkembangan itu meliputi perkembangan fisik, seperti bertambahnya berat dan tinggi badan maupun psikis yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan juga psikomotorik.<sup>10</sup>

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, terutama di sekolah, kurikulum adalah hal pokok yang harus ada. Agar kurikulum bisa berjalan dengan baik, perlu manajemen kurikulum. Manajemen kurikulum adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Dalam kegiatan tersebut diperlukan adanya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang merupakan satu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.<sup>11</sup>

Kualitas peserta didik akan dapat tercapai sesuai dengan harapan jika ditunjang dengan adanya manajemen kurikulum yang berkualitas. Kurikulum

---

<sup>8</sup> Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hal.13-14.

<sup>9</sup> Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA,2007), hal.7.

<sup>10</sup> Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak*, hal.7-9.

<sup>11</sup> [www.alchemistviolet.blogspot.com](http://www.alchemistviolet.blogspot.com). Diakses pada tanggal 11April 2012.

di sini mencakup tentang tujuan pendidikan, materi yang akan diberikan, metode mengajarkannya, serta penilaian yang dilakukan. Namun, agar dapat diperoleh *output* yang maksimal, perlu diberikan perhatian yang lebih pada pengelolaan materi dan penggunaan metode pembelajaran yang harus sesuai antara perencanaan dengan pelaksanaannya. Untuk itu diperlukan keselarasan dalam melaksanakan isi program pembelajaran dan apakah lembaga juga sudah mengelola materi dan metode pembelajaran sesuai manajemen atau belum.

Pemilihan isi program pembelajaran yang berkualitas harus dibarengi dengan adanya metode pembelajaran yang juga harus disesuaikan dengan tahap perkembangan peserta didik. Karena itulah, dalam penelitian ini lebih menitik beratkan dalam mengkaji manajemen kurikulum yang terkait dengan pengelolaan materi dan penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan di Pesantren Anak Sholeh (PAS *Al-Qiemah*) Sawangan Magelang.

Berdasarkan pemaparan di atas itulah yang menjadi alasan penulis untuk meneliti lebih jauh tentang manajemen kurikulum, fokus kajian tentang pengelolaan materi dan penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan di Pesantren Anak Sholeh (PAS *Al-Qiemah*) Sawangan Magelang. Dalam hal ini, penulis mengambil judul penelitian tentang **”MANAJEMEN KURIKULUM PAUD DI PESANTREN ANAK SHOLEH AL-QIEMAH SAWANGAN MAGELANG (Kajian Materi dan Metode).”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana manajemen kurikulum di Pesantren Anak Sholeh (PAS *Al-Qiemah*) Sawangan Magelang?
2. Bagaimana pengelolaan materi dan penggunaan metode pembelajaran di Pesantren Anak Sholeh (PAS *Al-Qiemah*) Sawangan Magelang?
3. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat pengelolaan materi dan metode di Pesantren Anak Sholeh (PAS *Al-Qiemah*) Sawangan Magelang?

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana yang penulis sampaikan pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kurikulum yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengawasan atau evaluasi di Pesantren anak Sholeh (PAS *Al-Qiemah*) Sawangan Magelang.
- b. Untuk mengetahui pengelolaan materi dan metode yang ada di Pesantren Anak Sholeh (PAS *Al-Qiemah*).
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses manajemen kurikulum di Pesantren Anak Sholeh (PAS *Al-Qiemah*) Sawangan Magelang.

## 2. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Secara teoritis

Diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya mengenai manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini.

### b. Secara praktis

- 1) Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan yang lebih kongrit apabila nantinya berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya dalam manajemen pengembangan kurikulum bagi pendidikan anak usia dini.
- 2) Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai rujukan dan pertimbangan dalam evaluasi kurikulum.
- 3) Bagi pembaca umumnya, dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan mengenai pelaksanaan manajemen kurikulum, pengelolaan materi dan penerapan metode dalam pembelajaran bagi pendidikan anak usia dini.

## D. Tinjauan Pustaka

Sejauh yang penulis ketahui, bahwa penelitian tentang manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini di Pesantren Anak Sholeh (PAS *Al-Qiemah*) belum pernah dilakukan. Namun, untuk mengetahui hal-hal yang

berkenaan dengan penelitian ini, ada beberapa penelitian yang relevan dan dapat dijadikan bahan telaah oleh penulis, di antaranya adalah:

Skripsi Sugihono, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2003 yang berjudul, *Pelaksanaan Kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*. Penelitian ini menganalisis tentang pelaksanaan kurikulum yang dilaksanakan dalam alokasi padat waktu dan bentuk kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Ali Maksum yang berupa kurikulum plus, maksudnya adalah kombinasi dua kurikulum Departemen Agama dan kepesantrenan. Hasil yang dicapai Madrasah Aliyah Ali Maksum menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan kurikulum PAI adalah nilai rata-rata Ujian Akhir semester Genap mata pelajaran PAI adalah baik, walaupun didapati ada sebagian nilai yang masih kurang.

Skripsi yang ditulis oleh Siti Mahmudah, mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2003 yang berjudul *Pengembangan Kurikulum (Studi Terhadap Prinsip Relevansi dan Efektifitas Pengembangan Kurikulum di Madrasah Diniyyah Wustho Al-Muayyad Surakarta)*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengembangan kurikulum merupakan suatu proses siklus yang tidak pernah ada titik awal dan akhirnya dikarenakan pengembangan kurikulum merupakan suatu proses yang bertumpu pada unsur-unsur dalam kurikulum yang didalamnya meliputi; tujuan, metode, material dan balikan (*feedback*). Dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum Madrasan Diniyyah Wustho

ini dilaksanakan bersama-sama pengajian Al-Qur'an dan sekolah atau madrasah berkurikulum nasional untuk dapat mengembangkan suatu kurikulum yang optimal sesuai dengan prinsip relevansi dan prinsip efektifitas. Prinsip relevansi kurikulum kaitannya dengan kehidupan ditinjau dari tiga segi; *pertama* relevansi kurikulum dengan lingkungan hidup peserta didik, *kedua* relevansi dengan perkembangan sekarang dan masa depan, dan *ketiga* relevansi kurikulum dengan tuntutan dunia pekerjaan. Sedangkan, prinsip efektifitas pengembangan kurikulum merupakan kegiatan yang berhubungan dengan sejauh mana apa yang direncanakan atau diinginkan dapat terlaksana atau tercapai. Untuk itu efektifitas dapat dilihat; *pertama* efektifitas mengajar pendidik dan *kedua* efektifitas belajar peserta didik. Dengan demikian kedua prinsip tersebut baik prinsip relevansi atau efektifitas dipandang sebagai prinsip yang paling penting dalam pengembangan kurikulum Madrasah Diniyyah Wustho.

Skripsi Hafidudin Badrun Zaman, mahasiswa jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2007 yang berjudul *Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta (Telaah Atas Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran, Kependidikan dan Kesiswaan)*. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang Manajemen penyelenggaraan pendidikan pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Adapun hasil penelitian ini Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta secara keseluruhan belum menerapkan manajemen

komponen-komponen pendidikan berdasarkan konsep Manajemen Berbasis Sekolah dari segi komponen-komponen pendidikan yang meliputi; manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen tenaga kependidikan, dan manajemen kesiswaan. Namun, secara garis besar atau sebagian besar manajemen komponen-komponen pendidikan yang diselenggarakan telah menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

Skripsi Muhammad Husein, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2006 yang berjudul *Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam di MAN Yogyakarta 1*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pedoman pelaksanaan manajemen kurikulum dan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam MAN Yogyakarta 1 adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Program kerja Kepala MAN Yogyakarta 1 dan tujuan strategis bidang pembelajaran yang meliputi peningkatan kualitas dan optimalisasi proses pembelajaran dalam rangka penerapan kurikulum 2004, dan penguasaan bidang agama yang menyeluruh (aspek kognitif, afektif dan psikomotorik).

Pelaksanaan manajemen kurikulum dalam bidang Pendidikan Agama Islam telah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa kebijakan kepala madrasah yang tertuang dalam program kerja kepala sekolah MAN Yogyakarta 1 dan program kerja Wakil Kepala madrasah urusan kurikulum serta dalam pelaksanaannya yang dilaksanakan oleh para guru. Adapun kegiatan-kegiatan manajemen kurikulum tersebut adalah penyusunan

program kerja di awal tahun, pembagian tugas mengajar, penyusunan jadwal pelajaran (termasuk dua mata pelajaran yang ditambah jam pelajarannya yakni Qur'an Hadits dan Aqidah Akhlaq), penyusunan program semester, pengembangan profesi (pelatihan/penataran, MGMP), pengelolaan selama proses belajar mengajar, kegiatan-kegiatan keagamaan diantara jam-jam pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler.

Kebijakan kurikulum rumpun Pendidikan Agama Islam di MAN Yogyakarta 1 belum dapat dikategorikan sebagai pengembangan kurikulum karena apa yang telah dilakukan oleh para guru rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada setiap komponen kurikulum sebatas melaksanakan apa yang telah ditetapkan Kurikulum Madrasah Aliyah atau Standar Kompetensi Madrasah Aliyah. Untuk itu usaha atau langkah-langkah yang telah diupayakan oleh para guru rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam baru sebatas kegiatan pembinaan kurikulum.

Adapun hal penting yang perlu disampaikan, berkaitan dengan perbedaan penelitian yang peneliti angkat dengan penelitian-penelitian di atas yaitu fokus kajian penelitian ini lebih menekankan pada kajian pengelolaan materi dan penggunaan metode pembelajaran dalam manajemen kurikulum, yang ada di Pesantren Anak Sholeh al-Qiemah Sawangan Magelang.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Manajemen Kurikulum**

Pelaksanaan pendidikan untuk anak usia dini khususnya ranah pendidikan agama Islam selama ini masih terdapat kelemahan-kelemahan

yang mendorong dilakukannya penyempurnaan secara terus menerus. Kelemahan-kelemahan itu diantaranya mengenai materi pendidikan Islam untuk kalangan anak usia dini kebanyakan hanya bersifat pengenalan saja dan minim dalam pembentukan sikap (*afektif*) serta pembiasaan (*psikomotorik*). Selain itu juga masih lemahnya sumber daya guru dalam pengembangan pendekatan dan metode yang variatif dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dalam bidang pendidikan pada umumnya dan pendidikan agama Islam pada khususnya diperlukan suatu manajemen pendidikan termasuk didalamnya manajemen kurikulum.

Dalam dunia pendidikan, manajemen menempati posisi yang sangat penting. Inti dari manajemen yang berkisar pada perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan, penyusunan staf dan monitoring akan membuat program pendidikan berjalan dengan sukses. Asal kata manajemen sebenarnya berasal dari bahasa Inggris yaitu *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola.<sup>12</sup> Sedangkan secara istilah, ada beberapa tokoh yang mendefinisikan tentang manajemen dengan pengertian yang bermacam-macam. Berikut adalah salah satu tokoh yang menyampaikan pengertian manajemen yaitu Muljani A. Nurhadi sebagai berikut:

“Manajemen adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar efektif dan efisien.”

---

<sup>12</sup> Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap* (Surabaya: APPOLO, 1997), hal.420

Bertitik tolak dari pengertian manajemen di atas, maka ada beberapa hal yang perlu dijelaskan lebih lanjut.

- a. Manajemen merupakan suatu proses sosial yang merupakan proses kerjasama antar dua orang atau lebih secara formal.
- b. Rangkaian kegiatan itu merupakan suatu proses pengelolaan dari suatu rangkaian kegiatan pendidikan yang sifatnya kompleks dan unik yang berbeda dengan tujuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya; tujuan kegiatan pendidikan ini tidak terlepas dari tujuan pendidikan secara umum dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh suatu bangsa.
- c. Proses pengelolaan itu dilakukan oleh sekelompok manusia yang tergabung dalam suatu organisasi sehingga kegiatannya harus dijaga agar tercipta kondisi kerja yang harmonis tanpa mengorbankan unsur-unsur manusia yang terlibat dalam kegiatan pendidikan itu.
- d. Proses itu dilakukan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, yang dalam hal ini meliputi tujuan yang bersifat umum (skala tujuan umum) dan yang diemban oleh tiap-tiap organisasi pendidikan (skala tujuan khusus).
- e. Proses pengelolaan itu dilakukan agar tujuannya dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>13</sup>

Adapun pengertian dari kurikulum yaitu rencana tertulis tentang kemampuan yang harus dimiliki berdasarkan standar nasional, materi

---

<sup>13</sup> Suharmisi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya media bekerjasama dengan FIP UNY, 2008), hal.3-4

yang perlu dipelajari dan pengalaman belajar yang harus dijalani untuk mencapai kemampuan tersebut, dan evaluasi yang perlu dilakukan untuk menentukan tingkat pencapaian kemampuan peserta didik, serta seperangkat peraturan yang berkenaan dengan pengalaman belajar peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya pada satuan pendidikan tertentu.<sup>14</sup> Jadi kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut Saylor, Alexander, dan Lewis (1974) kurikulum merupakan segala upaya sekolah untuk mempengaruhi siswa agar dapat belajar, baik dalam ruangan kelas maupun di luar sekolah.<sup>15</sup>

Dalam Sistem Pendidikan Nasional BAB I pasal 1, dinyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dari pengertian manajemen di atas, jika dikaitkan dengan hal-hal yang memuat kurikulum sebagai obyek pengelolaannya maka pengertian dari manajemen kurikulum adalah sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka

---

<sup>14</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal.91

<sup>15</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009), hal.3.

mewujudkan ketercaian tujuan kurikulum.<sup>16</sup> Manajemen kurikulum merupakan bagian integral dari Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) dan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Lingkup kegiatan utama studi manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, ketenagaan, kontrol kurikulum dan mekanisme pengembangan kurikulum.<sup>17</sup>

Berikut adalah penjelasan dari lingkup kegiatan manajemen kurikulum yaitu:

#### 1. Perencanaan kurikulum

Perencanaan adalah suatu proses intelektual yang berkenaan dengan pembuatan keputusan. Perencanaan kurikulum merupakan proses sosial yang kompleks yang menuntut berbagai jenis dan tingkat pembuatan keputusan. Di samping perencanaan yang merupakan tujuan pendidikan dan susunan bahan pelajaran, pemerintah pusat juga mengeluarkan pedoman-pedoman umum yang harus diikuti oleh sekolah untuk menyusun perencanaan yang sifatnya operasional di sekolah yang berupa:

- a. Struktur program
- b. Program penyusunan akademik
- c. Pedoman penyusunan program pelajaran

---

<sup>16</sup> Rusman, *Manajemen*, hal.3.

<sup>17</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, hal.134

- d. Pembagian tugas guru, dan
- e. Pengaturan siswa ke dalam kelas-kelas.<sup>18</sup>

## 2. Pengorganisasian kurikulum

Organisasi adalah suatu kelompok sosial yang bersifat tertutup atau terbuka dari/terhadap pihak luar, yang diatur berdasarkan aturan tertentu, yang dipimpin/diperintah oleh seorang pimpinan atau seorang staf administratif yang dapat melaksanakan bimbingan secara teratur dan bertujuan. Dalam hal ini, suatu organisasi sangat diperlukan untuk melaksanakan proses manajemen, yaitu perencanaan kurikulum itu sendiri yang dilaksanakan oleh suatu lembaga atau suatu tim pengembang kurikulum, kemudian dalam rangka pelaksanaan kurikulum di tingkat daerah maupun tingkat sekolah atau lembaga pendidikan yang melaksanakan kurikulum, selain itu juga dalam evaluasi kurikulum yang melibatkan berbagai pihak dalam proses evaluasi kurikulum.

Secara akademik, organisasi kurikulum dikembangkan dalam bentuk-bentuk organisasi, sebagai berikut:

- a. Kurikulum mata pelajaran
- b. Kurikulum bidang studi
- c. Kurikulum integrasi, dan
- d. *Core curriculum*

---

<sup>18</sup> Suharmisi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, hal.133

### 3. Implementasi atau pelaksanaan kurikulum

Dalam hal ini intinya adalah membahas tentang administrasi dan supervisi pelaksanaan kurikulum. Pelaksanaan kurikulum sendiri dibagi menjadi dua tingkatan, yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas.

### 4. Ketenagaan (*staffing*)

Penyusunan staf (*staffing*) adalah fungsi yang menyediakan personil untuk melaksanakan suatu sistem yang telah direncanakan dan diorganisasikan. *Staffing* dilakukan setelah ditetapkan tugas-tugas dan hubungan antara tugas-tugas tersebut. Ada tujuh unsur dalam penyusunan staf yaitu rekrutmen, seleksi, hiring (memilih kandidat terbaik), penempatan, dan manajemen staf (pelatihan, penilaian, dan kompensasi).

### 5. Kontrol Kurikulum

Pengontrolan adalah proses pengecekan *performance* terhadap standar untuk menentukan sejauh mana tujuan telah tercapai. Pengontrolan bukan berarti sama dengan fungsi terakhir dari pelaksanaan fungsi manajemen karena fungsi kontrol selalu berjalan simultan dengan fungsi-fungsi lainnya dalam sistem.

### 6. Mekanisme pengembangan kurikulum

Mekanisme pengembangan kurikulum, terdiri dari tujuh tahap, yaitu studi kelayakan dan kebutuhan, penyusunan konsep awal perencanaan kurikulum, pengembangan rencana untuk melaksanakan kurikulum,

pelaksanaan uji coba kurikulum di lapangan, pelaksanaan kurikulum, desiminasi dan kemudian menyeluruh, pelaksanaan penilaian dan pemantauan kurikulum, pelaksanaan perbaikan dan penyesuaian, akhirnya diperoleh kurikulum final.<sup>19</sup>

Dari keterangan di atas jelaslah, bahwa proses manajemen kurikulum bergerak dalam suatu sistem yaitu siklus yang berkesinambungan.

Dalam manajemen kurikulum ada beberapa asas yang perlu diperhatikan, asas tersebut antara lain:

1. Asas filosofis, yakni dalam menyusun kurikulum hendaknya berpegang pada nilai-nilai yang dijadikan pegangan dalam kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2. Asas psikologis, artinya dalam penyusunan kurikulum harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Asas sosiologis, yang berarti penyusunan kurikulum harus menjadikan masyarakat sebagai faktor yang harus diperhatikan, karena perlu adanya keseimbangan antara kepentingan anak sebagai individu dan kepentingan anak sebagai anggota masyarakat.<sup>20</sup>

Proses manajemen kurikulum, semua pengalaman di dalam lingkungan pendidikan, baik yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan. Proses kurikulum memiliki 4 unsur, yaitu keputusan tentang tujuan institusi pendidikan, keputusan tentang isi/ materi

---

<sup>19</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, hal.144-146

<sup>20</sup> Nasution, *Asas-asas Kurikulum* (Bandung: CV Jemmars, 1987), hal.89.

pelajaran, keputusan tentang metode mengajar dan keputusan tentang evaluasi pendidikan.<sup>21</sup>

Kurikulum merupakan jantung pendidikan. Dengan kurikulum maka sekolah dapat menggambarkan dan merumuskan kualifikasi dan kompetensi *outcome* dari program pendidikan. Dengan kurikulum pula, sekolah merancang upaya-upaya guna mencapai kompetensi tersebut. Semakin baik kurikulum yang dirancang oleh pihak sekolah maka akan semakin tinggi pula daya tarik sekolah tersebut. Kurikulum menjadi salah satu jaminan mutu dari sekolah dan dikontrol dengan efektif oleh guru dengan kepala sekolahnya sehingga mencapai harapan sebagaimana dikehendaki dan dirumuskan bersama.<sup>22</sup>

Sebagai batasan pengertian berkenaan pelaksanaan manajemen kurikulum dibagi menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas. Dalam tingkat sekolah yang berperan adalah kepala sekolah dan pada tingkatan kelas yang berperan adalah guru. Walaupun dibedakan antara tugas kepala sekolah dan tugas guru dalam pelaksanaan kurikulum serta diadakan perbedaan tingkat dalam pelaksanaan administrasi, yaitu tingkat kelas dan tingkat sekolah, namun antara kedua tingkat dalam pelaksanaan administrasi kurikulum tersebut senantiasa bergandengan dan sama-sama bertanggung jawab melaksanakan proses administrasi kurikulum.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, hal.145

<sup>22</sup> Moh. Yamin, *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan* (Yogyakarta: DIVA Press, 2009), hal.33.

<sup>23</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, hal. 173.

Agar kurikulum PAUD dapat dikelola secara efektif dan efisien, maka dalam pengelolaan kurikulum harus berpegang pada prinsip-prinsip manajemen kurikulum PAUD yaitu antara lain:

- a. Berorientasi pada kebutuhan anak
- b. Berorientasi pada perkembangan anak
- c. Belajar melalui bermain
- d. Lingkungan yang kondusif
- e. Berpusat pada anak
- f. Menggunakan pembelajaran terpadu
- g. Mengembangkan berbagai kecakapan hidup
- h. Menggunakan media edukatif dan sumber belajar
- i. Dilaksanakan secara berulang-ulang
- j. Aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan
- k. Pemanfaatan teknologi informasi, dan
- l. Tema<sup>24</sup>

Adapun di dalam manajemen kurikulum PAUD setidaknya terdapat tiga bentuk kurikulum, yakni kurikulum nasional, kurikulum mandiri atau berciri khas khusus, dan kurikulum plus. Kurikulum nasional merupakan acuan seluruh lembaga pendidikan yang ada yang mana kurikulum ini dikembangkan pemerintah melalui Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional. Sedangkan kurikulum mandiri atau kurikulum berciri khas khusus adalah kurikulum nasional yang oleh lembaga

---

<sup>24</sup> Mushowir, dkk. *Menu Pembelajaran PAUD Non Formal* (Magelang:HIMPAUDI Kabupaten Magelang, 2011), hal.8-9

pendidikan swasta telah dikombinasi sedemikian rupa sehingga terdapat ciri khas khusus. Adapun mengenai kurikulum plus adalah kurikulum yang diadopsi atau lebih tepatnya “dibeli” dari dalam maupun luar negeri, tetapi dalam praktiknya kurikulum ini tetap menyesuaikan dengan kondisi lokal keindonesiaan, yakni menginduk pada kurikulum nasional.<sup>25</sup>

Dari beberapa pernyataan di atas, nantinya akan digunakan sebagai dasar teoritis untuk menganalisis manajemen kurikulum PAUD Pesantren Anak Sholeh Al-Qiemah. Dalam penelitian ini perlu digaris bawahi bahwasannya fokus hal-hal yang dibahas lebih menekankan pada kajian pengelolaan materi dan penggunaan metode pembelajaran dalam proses manajemen kurikulum yang ada di Pesantren Anak Sholeh Al-Qiemah Sawangan Magelang.

## 2. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pengertian pendidikan anak usia dini sebagaimana yang termaktub dalam Undang-undang Sisdiknas Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa:

“Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”<sup>26</sup>

### a. Landasan-landasan Penyelenggaraan PAUD

Adapun landasan-landasan dalam penyelenggaraan PAUD meliputi berbagai hal, yaitu:

<sup>25</sup> Suyadi, *Manajemen PAUD* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 103-105

<sup>26</sup> Cemerlang, *Undang-Undang*, hal.5

## 1) Landasan Yuridis

a) Dalam amandemen UUD 1945 pasal 28B ayat 2 dinyatakan,

“Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.”<sup>27</sup>

b) Dalam UU no. 23 tahun 2002 pasal 9 Ayat 1 tentang Perlindungan Anak menyatakan,

“Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.”<sup>28</sup>

c) Dalam UU no.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab 1, pasal 1, butir 14 dan pada pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia dini, ayat 1-6 yang berbunyi:

- (1) Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar.
- (2) Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan/ atau informal.
- (3) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), raudatul athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat.
- (4) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal berbentuk kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat.
- (5) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.
- (6) Ketentuan mengenai anak usia dini sebagaimana dimaksud ayat (1), ayat (2), ayat (3), ayat (4), dan ayat (5) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.<sup>29</sup>

<sup>27</sup> Dwi Tunggal, *UUD '45 dan Amandemen Tahun 2002* (Solo: PT Dwi Tunggal, 2002), hal.19.

<sup>28</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen*, Hal.66-67.

<sup>29</sup> Cemerlang, *Undang-Undang*, hal. 21.

## 2) Landasan Filosofis

Pancasila merupakan falsafah yang dianut oleh bangsa Indonesia yang berkeyakinan bahwa pembentukan manusia pancasilais menjadi orientasi tujuan pendidikan, yaitu menjadikan manusia Indonesia seutuhnya. Adanya semboyan *Bhineka Tunggal Ika*, (berbeda tetapi satu) menegaskan pada kita semua bahwasannya Bangsa Indonesia sangat menghargai perbedaan dan mencintai demokrasi. Selain itu Indonesia juga sangat menjunjung tinggi hak-hak individu sebagai makhluk Tuhan yang tidak bisa diabaikan oleh siapapun. Begitu juga anak sebagai makhluk individu sangat berhak untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

Melalui pendidikan yang dibangun atas dasar falsafah pancasila yang didasarkan pada semangat *Bhineka tunggal Ika*, diharapkan bangsa Indonesia dapat menjadi bangsa yang tahu akan hak dan kewajibannya untuk bisa hidup berdampingan, saling menolong dan menghargai dalam sebuah harmoni bangsa yang bermartabat. Sehubungan dengan pandangan filosofis tersebut, maka kurikulum sebagai alat dalam mencapai tujuan pendidikan, pengembangannya harus memperhatikan pandangan filosofis bangsa dalam proses pendidikan yang berlangsung.

### 3) Landasan Keilmuan

Menurut Wittrick (Clark, 1983), ada tiga wilayah perkembangan otak yang semakin meningkat, yaitu pertumbuhan serabut dendrit, kompleksitas hubungan sinapsis, dan pembagian sel saraf. Peran ketiga wilayah otak tersebut sangat penting untuk mengembangkan kapasitas berpikir manusia. Sejalan itu, Teyler mengemukakan bahwa pada saat lahir, otak manusia berisi sekitar 100 miliar hingga 200 miliar sel saraf. Tiap sel saraf siap berkembang sampai taraf tertinggi dari kapasitas manusia jika mendapat stimulasi yang sesuai dari lingkungan.

Dengan demikian, perkembangan kemampuan berpikir manusia sangat berkaitan dengan struktur otak, sedangkan struktur otak itu sendiri dipengaruhi oleh stimulasi, kesehatan, dan gizi yang diberikan oleh lingkungan sehingga peran pendidikan yang sesuai bagi anak usia dini sangat diperlukan.<sup>30</sup>

#### b. Prinsip-prinsip Pendidikan Anak Usia Dini

Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini didasarkan atas prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Berorientasi pada kebutuhan anak.
- 2) Berorientasi pada perkembangan anak.
- 3) Belajar melalui bermain atau bermain sambil belajar.
- 4) Lingkungan yang kondusif.

---

<sup>30</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen*, hal.66.

- 5) Berpusat pada anak.
  - 6) Menggunakan pembelajaran terpadu.
  - 7) Mengembangkan berbagai kecakapan hidup.
  - 8) Menggunakan media edukatif dan sumber belajar.
  - 9) Dilaksanakan secara berulang-ulang.
  - 10) Aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.
  - 11) Pemanfaatan teknologi informasi.
  - 12) Tema.<sup>31</sup>
- c. Tujuan PAUD

Secara umum, tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan bebagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Tujuan kerangka dasar kurikulum pendidikan anak usia dini adalah kerangka dasar yang dijadikan sebagai acuan bagi lembaga pendidikan anak usia dini dalam mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Sedangkan sasarannya adalah lembaga-lembaga penyelenggara PAUD jalur pendidikan formal dan nonformal, seperti Taman Penitipan Anak, dan Satuan PAUD yang sejenis.<sup>32</sup>

### 3. Pesantren Anak Sholeh Al-Qiemah

Pesantren Anak Sholeh Al-Qiemah (PAS Al-Qiemah) merupakan sekolah sejenis PAUD untuk anak usia dini yang berbasis Islam. PAUD tersebut merupakan salah satu lembaga yang banyak diminati oleh orang

<sup>31</sup> Musowir ,dkk, *Menu Pembelajaran*, hal.8-9.

<sup>32</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen*, hal.64.

tua untuk menitipkan putra-putrinya dalam menimba ilmu. Selain mengajarkan tentang materi konvensional, PAUD ini juga memberikan materi tentang keislaman. PAS Al-Qiemah membagi kelas dengan disesuaikan batasan umur anak yang dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok Fathonah dan Asy-Syidiq, kelompok Abu Bakar dan Ali Bin Abi Tholib, serta kelompok Umar Bin Khottob dan Salman Alfarisi.

#### **4. Kajian Materi dan Metode Pembelajaran**

Materi pembelajaran merupakan seperangkat mata pelajaran yang akan disampaikan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sedangkan pengelolaan materi pembelajaran di sini dimaksudkan untuk mengelola materi yang akan disampaikan yang terdiri dari penetapan materi pembelajaran dan pedoman pelaksanaan pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan secara maksimal. Materi pembelajaran akan mudah di terima peserta didik apabila disampaikan dengan baik yaitu melalui metode yang dipakai pendidik.<sup>33</sup>

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, diantaranya: (1) ceramah; (2)

---

<sup>33</sup> [www.psb-psma.org](http://www.psb-psma.org), diakses pada tanggal 11 April 2012 pukul 18.44 WIB

demonstrasi; (3) diskusi; (4) simulasi; (5) laboratorium; (6) pengalaman lapangan; (7) *brainstorming*; (8) debat, (9) simposium, dan sebagainya.<sup>34</sup>

Kajian materi dan metode dalam proses manajemen kurikulum terdapat pada bagian pengorganisasian kurikulum itu sendiri. Manakala ini sejalan dengan pemikiran dari Suharmisi Arikunto yang mengartikan kurikulum dalam arti sempit adalah semua pelajaran baik teori maupun praktek yang diberikan kepada siswa-siswi selama mengikuti proses pendidikan tertentu.<sup>35</sup> Secara akademik, organisasi kurikulum dikembangkan dalam bentuk-bentuk organisasi, yaitu kurikulum mata ajaran yang terdiri dari sejumlah mata ajaran secara terpisah, kurikulum bidang studi yang mengfungsikan beberapa mata ajaran sejenis, kurikulum integrasi yang menyatukan dan memusatkan kurikulum pada topik atau masalah tertentu dan *core curriculum* yakni kurikulum yang disusun berdasarkan masalah dan kebutuhan siswa.<sup>36</sup>

## F. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data penelitian. Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif non statistik. Adapun langkah-langkah dalam mengumpulkan data adalah dengan menentukan hal-hal sebagai berikut :

---

<sup>34</sup> Direktorat Pemberdayaan Kelompok Bermain Terarah PAS Gontor Indonesia, *Panduan Kurikulum Pesantren Anak Sholeh*, (Gontor: Direktorat Pemberdayaan Kelompok Bermain Terarah PAS Gontor Indonesia ,2009) hal.8.

<sup>35</sup> Suharmisi Arikunto, dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, hal.131.

<sup>36</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan*, hal.137.

## 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan, maksudnya dimana penelitian ini dilakukan di lapangan dalam pengumpulan datanya. Dalam penelitian kualitatif ini, posisi peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>37</sup>

## 2. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek berarti metode penentuan sumber data itu sendiri adalah subyek di mana data diperoleh.<sup>38</sup> Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>39</sup> Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, bagian tata usaha PAUD dan guru kelas kelompok Fathonah dan Asy-Syidiq, kelompok Abu Bakar dan Ali Bin Abi Tholib, serta kelompok Umar Bin Khottob dan Salman Alfarisi.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Untuk menghimpun keseluruhan data yang diperlukan, peneliti menggunakan 3 macam metode pengumpulan data, yaitu dokumentasi, observasi, dan wawancara. Sedangkan prosedur penggunaan metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

---

<sup>37</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: ALVABETA,2009), hal. 15.

<sup>38</sup> Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1986), hal.102.

<sup>39</sup> Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 1999), hal.1

a. Observasi

Metode observasi adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun daerah. Objek yang diobservasi meliputi profil sekolah, sarana dan prasarana, dan penggunaan metode dalam pelaksanaan pembelajaran yang ada di Pesantren Anak Sholeh Al-Qiemah Sawangan Magelang.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang penyelidikannya ditujukan pada penjelasan yang telah melalui sumber dokumen.<sup>40</sup> Metode dokumentasi atau pengumpulan dokumen juga bisa dimaknai sebagai cara pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan lain sebagainya” (Arikunto, 1998: 149). Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang pengelolaan materi, dan pengajaran yang diterapkan, struktur kepengurusan, serta komponen pelaksana pendidikan di Pesantren Anak Sholeh Al-Qiemah Sawangan Magelang, yaitu data tentang tenaga kependidikan, daftar nama guru dan karyawan, sarana dan prasarana, pedoman kurikulum yang dipakai, serta profil sekolah.

---

<sup>40</sup> Winarto Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1990), hal.132.

### c. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai (responden) dengan alat yang dinamakan panduan wawancara. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan anak didik untuk mengetahui respon guru dan anak tentang pembelajaran dengan cerita bergambar.<sup>41</sup> Wawancara yang peneliti lakukan adalah secara terstruktur dan tidak terstruktur atau yang disebut dengan wawancara mendalam (*Indepth Interviews*). Wawancara mendalam adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan/variabel yang akan diteliti sebagai pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.<sup>42</sup>

### 4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang terdiri dari pengumpulan data dari dokumen resmi, dokumen pribadi, catatan lapangan dan wawancara. Dalam pengumpulan data sekaligus reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun tahapannya yaitu Pertama, setelah pengumpulan data selesai, maka tahap selanjutnya melakukan reduksi

---

<sup>41</sup> Susilowati, *Peningkatan Kreatifitas Anak Usia Dini Melalui Cerita Pada Anak didik Kelompok B TK Bhayangkari 68 Mondokan*, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2010.

<sup>42</sup> Sugiono, *Metode*, hal.320

data dengan menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu. Kedua, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi. Ketiga, penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua.

Data yang peneliti peroleh dari wawancara, dilakukan transkrip dalam bentuk *transcribe*. Langkah selanjutnya adalah mereduksi data yang dilakukan dengan cara membuat abstraksi, yaitu usaha membuat rangkuman inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Setelah melakukan hal di atas, kemudian menyusunnya dalam satuan-satuan. Berikutnya satuan-satuan tersebut kemudian peneliti kategorisasi (*compare*) sambil melakukan *coding*. Tahap selanjutnya adalah melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data. Jika sudah selesai, dilanjutkan dengan penafsiran data dalam mengolah hasil sementara ke dalam bentuk narasi yang disesuaikan dengan telaah pustaka dan teori yang digunakan.<sup>43</sup>

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sebuah skripsi akan lebih sistematis jika disusun dengan sistematika yang baik. Adapun sistematika dalam penyusunan skripsi ini sebagaimana dipaparkan berikut:

Bagian awal skripsi terdiri atas halaman judul, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstraksi.

---

<sup>43</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 247.

Bagian inti dibagi menjadi empat bab sebagai berikut: BAB I Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi: Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Gambaran umum PAUD di Pesantren Anak Sholeh Al-Qiemah Sawangan Magelang. Bab ini memaparkan profil Pesantren Anak Sholeh Al-Qiemah Sawangan Magelang yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, struktur kepengurusan, visi dan misi sekolah, keadaan ustadzah dan karyawan serta peserta didik, juga mengenai sarana dan prasarana sekolah.

BAB III Hasil penelitian, dalam bab ini membahas tentang manajemen kurikulum PAUD di Pesantren Anak Sholeh Al-Qiemah yang meliputi analisis data tentang (1) proses manajemen kurikulum di Pesantren Anak Sholeh (PAS *Al-Qiemah*) Sawangan Magelang, (2) Pengelolaan materi dan metode pembelajaran dalam manajemen kurikulum yang ada di Pesantren Anak Sholeh (PAS Al-Qiemah) Sawangan, (3) Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola materi dan menggunakan metode pembelajaran dalam proses manajemen kurikulum di Pesantren Anak Sholeh Al-Qiemah Sawangan Magelang.

BAB IV Penutup, yang berisi tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan tentang Manajemen Kurikulum PAUD dan kajian tentang pengelolaan materi serta penggunaan metode di Pesantren Anak Sholeh Al-Qiemah Sawangan di muka, maka dari itu dalam bab terakhir ini dikemukakan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan, saran-saran dan kata penutup dari rangkaian seluruh penyusunan skripsi ini.

#### **A. Kesimpulan**

Setelah diadakan penelitian dan pembahasan terhadap manajemen kurikulum PAUD di Pesantren Anak Sholeh Al-Qiemah Sawangan yang difokuskan pada kajian materi dan metode ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen kurikulum PAUD di Pesantren Anak Sholeh (PAS Al-Qiemah) Sawangan meliputi perencanaan kurikulum yang merujuk pada PERMENDIKNAS nomor 58 tahun 2009, pada pelaksanaan kurikulum PAUD di PAS Al-Qiemah yaitu dengan mengintegrasikan antara materi pelajaran umum yang dibuat HIMPAUDI kabupaten Magelang dengan materi pelajaran kepesantrenan, serta pada evaluasi kurikulum PAUD di PAS Al-Qiemah ini merupakan wadah introspeksi diri bagi PAS Al-Qiemah terhadap keberhasilan kurikulum yang selama ini telah direncanakan dan bahkan telah dilaksanakan.
2. Pengelolaan materi dan metode pembelajaran dalam manajemen kurikulum PAUD yang ada di PAS Al-Qiemah Sawangan meliputi perencanaan serta

pelaksanaan pengajaran materi dan metode pembelajaran yang mana dalam pelaksanaannya didapati beberapa ustadzah tidak sesuai dengan perencanaannya.

3. Faktor-faktor yang mendukung dan yang menghambat pengelolaan materi dan penggunaan metode pembelajaran PAUD di PAS Al-Qiemah baik dari segi perencanaan dan pelaksanaannya menjadi perhatian pihak lembaga agar mampu meningkatkan kualitas dengan lebih maksimal lagi. Faktor-faktor tersebut dikaji melalui keadaan serta kinerja para ustadzahnya dalam memajemen kurikulum lembaga.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian tentang manajemen kurikulum PAUD di Pesantren Anak Sholeh Al-Qiemah Sawangan yang difokuskan pada kajian materi dan metode ini, masih perlu adanya saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut diantaranya :

1. Sebaiknya pihak PAS Al-Qiemah mengupayakan cara terbaik agar sembilan ustadzah yang masih lulusan SMA sederajat dapat meningkatkan kualifikasi akademiknya dengan melanjutkan jenjang pendidikan Setrata 1 jurusan PAUD atau psikologi agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007.

2. Sebaiknya para ustadzah membiasakan diri untuk membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPH) secara rutin sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan bukan setelah pembelajaran selesai agar dapat berjalan lebih lancar dan maksimal.
3. Apabila memang tidak didapati format yang baku berkenaan dengan penilaian perkembangan anak maka lembaga harus mengupayakan pembuatan format secara mandiri dengan kesepakatan bersama seluruh ustadzah dan pengurus PAS Al-Qiemah Sawangan agar ada persamaan persepsi dan langkah untuk mempermudah proses evaluasi.

### **C. Kata Penutup**

Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam sebagai tanda syukur penulis yang senantiasa memberikan kelancaran dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak menutup kemungkinan banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca mengenai penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Harapan terbesar adalah semoga skripsi ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis, tetapi juga bagi pihak Pesantren Anak Sholeh (PAS Al-Qiemah) Sawangan Kabupaten Magelang dan semua pihak. Semoga karya ini dapat

dijadikan sebagai pijakan untuk dilakukannya kajian lebih lanjut dan mendalam demi peningkatan dalam pengembangan manajemen kurikulum PAUD di Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sudrajat, "Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran". [www.psb-psma.org](http://www.psb-psma.org). Dalam Google.2011.
- Anwar Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 1999.
- Arikunto Suharmisi, Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya media bekerjasama dengan FIP UNY, 2008.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian, Suatu pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1986.
- Badrun Hafidudin, *Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta (telaah Atas Manajemen Kurikulum dan program Pengajaran, Kependidikan dan Kesiswaan, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2007.*
- Bernardine R. Wirjana, *Mencapai Masa Depan Yang Cerah: Pelayanan Sosial Yang Berfokus Pada Anak*, Yogyakarta: Yayasan Sayap Ibu, 2008.
- Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: APOLLO, 1997.
- Dwi Tunggal, *UUD '45 dan Amandemen Tahun 2002*, Solo: PT Dwi Tunggal, 2002.
- Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, *Pedoman Penulisan Skripsi*, 2009.
- Hamalik Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Hasan Maimunah, *PAUD Panduan Lengkap manajemen Mutu pendidikan anak Untuk Para Guru dan orang Tua*, Yogyakarta: DIVA Press, 2010.
- Hidayah Rifa, *Psikologi Pengasuhan Anak*, Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Husein Muhammmad, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam di MAN Yogyakarta 1*, Sripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2006.

- Idi Abdullah, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2007.
- Mahmudah Siti, *Pengembangan Kurikulum (Studi Terhadap Prinsip Relevansi dan Efektifitas Pengembangan Kurikulum di Madrasah Diniyyah Wustho Al-Muayyad Surakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2003.
- Maleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Ma'mur Jamal, *Manajemen Strategis Pendidikan anak Usia Dini*, Jogjakarta: DIVA Press, 2009.
- Mushowir, dkk. *Menu Pembelajaran PAUD Non Formal*, Magelang: HIMPAUDI Kabupaten Magelang, 2011
- Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, Bandung: CV Jemmars, 1987.
- Nurul Kurniati, "Manajemen Kurikulum (Tugas untuk Manajemen Pendidikan)" .[www.alcemisviolet.blogspot.com](http://www.alcemisviolet.blogspot.com). Dalam [Google.com](http://Google.com). 2011.
- PT. Cemerlang, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, Jakarta: CEMELANG, 2003.
- Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Th. 2005)*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009.
- Sindhitana, *Membuka Masa Depan Anak-anak Kita*, Yogyakarta: KANISIUS, 2000.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: ALVABETA, 2009.
- Sugihono, *Pelaksanaan Kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2003.

Surahmad Winarto, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1990.

Susilowati, *Peningkatan Kreatifitas Anak Usia Dini Melalui Cerita Pada Anak didik Kelompok B TK Bhayangkari 68 Mondokan*, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010.

Suyadi, *Manajemen PAUD*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Yamin Moh., *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*, Yogyakarta: DIVA Press, 2009



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA